

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kelas kesesuaian lahan untuk tanaman jeruk nipis di Kenagarian Pintu Padang, Lansek Kadok dan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman terdiri dari kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial. Kesesuaian lahan aktual pada lokasi 1 Pintu Padang/ $100^{\circ}10'54.1''E$ $0^{\circ}37'49.9''N$ / 3-8% (agak landai)/ Kebun Karet (S3n) sesuai marginal dengan faktor pembatas hara tersedia, lokasi 2 Pintu Padang/ $100^{\circ}09'21.5''E$ $0^{\circ}37'45.9''N$ / 8-15% (landai)/ Hutan Sekunder (S3ne) sesuai marginal dengan faktor pembatas hara tersedia dan erosi, lokasi 3 Pintu Padang/ $100^{\circ}10'54.1''E$ $0^{\circ}37'49.9''N$ / 8-15% (landai)/ Lahan Kering (S3n) sesuai marginal dengan faktor pembatas hara tersedia, lokasi 4 Padang Gelugur/ $100^{\circ}09'24.6''E$ $0^{\circ}37'40.9''N$ / 0-3% (datar)/ Sawah (S2) cukup sesuai, lokasi 5 Lansek Kadok/ $100^{\circ}09'21.6''E$ $0^{\circ}37'42.8''S$ / 3-8% (agak landai)/ Kebun Kakao (S3n) sesuai marginal dengan faktor pembatas hara tersedia. Kelas kesesuaian lahan potensial untuk semua lokasi adalah S2 (cukup sesuai).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang disimpulkan terlihat pada kesesuaian lahan aktual dengan faktor pembatas yaitu unsur hara (n) dan erosi (e), maka dilakukan pemupukan dan penambahan bahan organik bagi tanah untuk mencukupi kebutuhan unsur hara. Lahan yang memiliki tingkat bahaya erosi yang cukup tinggi dapat dilakukan perbaikan dengan pembuatan teras, penanaman sejajar kontur dan penanaman tanaman penutup tanah.